

ANALISIS PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DAN PROSES PEMBELAJARAN YANG BERKUALITAS

Angeline Mey Christi¹, Santy Novita Sari Br Napitupulu², Putri Sola Gratia
Nababan³, Indah Apriyani Rambe⁴

angelinetarigan05@gmail.com¹, santynovitasarinapitupulu@gmail.com²,
putrinababan115@gmail.com³, indahaprianirambe44@gmail.com⁴

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Supervisi pendidikan adalah proses pemberian layanan dukungan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pengelolaan proses pembelajaran menjadi efektif. Tujuan supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara mengevaluasi dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, guna menghasilkan lulusan yang unggul baik kualitas maupun kuantitas. Implementasi di bidang supervisi masih sering menemui kendala seperti kurangnya calon pengawas, rendahnya kreativitas pengawas, dan dukungan untuk melakukan proses pembelajaran yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan proses pembelajaran membantu guru untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Kata Kunci : Supervisi, Tujuan Supervisi, Implementasi.

Abstract

Educational supervision is the process of providing professional support services to teachers to improve their ability to carry out the task of managing the learning process effectively. The aim of educational supervision is to improve the quality of learning by evaluating and improving the factors that influence the learning process, in order to produce graduates who are superior in both quality and quantity. Implementation in the field of supervision still often encounters obstacles such as a lack of potential supervisors, low creativity of supervisors, and support for carrying out diverse learning processes. This research aims to analyze the management of the learning process to help teachers improve the learning process

Keywords: Supervision, Goals of Supervision, Implementation.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam konteks pendidikan, guru memainkan peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Mereka adalah orang yang paling dekat dengan siswa dan memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa. Namun, untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, guru harus memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan telah mengalami perubahan yang sangat signifikan. Dengan demikian, guru harus dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka untuk dapat mengajar dengan lebih efektif. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru adalah melalui supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh supervisor untuk membantu guru meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam mengajar.

Supervisi pendidikan dapat membantu guru meningkatkan profesionalitas mereka melalui berbagai cara. Salah satu cara adalah dengan memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka. Dengan demikian, guru dapat lebih efektif dalam mengajar dan meningkatkan hasil belajar

siswa. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu guru meningkatkan kesadaran diri mereka terhadap kebutuhan siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengadaptasi kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam beberapa tahun terakhir, supervisi pendidikan telah menjadi lebih penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, guru dan supervisor harus bekerja sama untuk meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas proses pembelajaran. Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas proses pembelajaran

Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, guru dan supervisor harus bekerja sama untuk meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas proses pembelajaran. Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas proses pembelajaran.

Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan telah mengalami perubahan yang sangat signifikan. Dengan demikian, guru harus dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka untuk dapat mengajar dengan lebih efektif. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru adalah melalui supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan adalah proses yang dilakukan oleh supervisor untuk membantu guru meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam mengajar.

Supervisi pendidikan dapat membantu guru meningkatkan profesionalitas mereka melalui berbagai cara. Salah satu cara adalah dengan memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka. Dengan demikian, guru dapat lebih efektif dalam mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu guru meningkatkan kesadaran diri mereka terhadap kebutuhan siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengadaptasi kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam beberapa tahun terakhir, supervisi pendidikan telah menjadi lebih penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, guru dan supervisor harus bekerja sama untuk meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas proses pembelajaran. Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas proses pembelajaran.

METODE

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode penelitian studi literatur (library research) pada buku atau jurnal yang membahas tentang supervise Pendidikan. Metode studi literatur atau (library research) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Ciri khas dari penelitian ini adalah peneliti berhadapan langsung dengan teks (data pustaka) yang telah tersedia melalui berbagai sumber seperti jurnal, buku, kamus, dokumen, majalah dan sumber daya lainnya tanpa perlu penelitian lapangan karena terbatasnya ruang dan waktu (Zed, 2014).

Dalam penelitian ini penulis memilih studi kepustakaan atau studi literatur dengan mengumpulkan referensi buku – buku yang berkaitan dengan supervise. Menggunakan metode studi literatur karena sumber informasi yang digunakan adalah karya ilmiah yang diteliti tanpa melibatkan observasi lapangan dari peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan catatan melalui website, artikel, prosiding hingga jurnal publikasi. Selanjutnya bahan kajian yang dikumpulkan lalu dipelajari dan

diteliti . Bahan kajian yang didapat dari studi literatur ini akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian membuat artikel ini.Selanjutnya akan dianalisis dan mmenemukan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Jubaedah dan Mulyanti (2021) menjelaskan bahwa Dimana supervisor melakukan tiga tahap persiapan seperti (1) Pelaksanaan , (2) Persiapan , (3) Pelaporan. Kemudian keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti motivasi supervisi akademik guru yang cukup tinggi, Pengawas guru yang berpengalaman dan adanya dukungan terhadap pelaksanaan supervisi pembelajaran.

Namun, dibalik keberhasilan ini terdapat penghambat yang terjadi dalam kegiatan supervise seperti halnya guru yang kurang memperhatikan kelengkapan perangkat dalam proses pembelajaran, kesulitan guru dalam beralih dari paradigma dan pola pembelajaran konvensional, sarana pembelajaran multimedia yang belum tersedia, dan rendahnya Meskipun pelaksanaan supervise pendidikan telah dinilai baik, pengaruhnya dalam peningkatan profesionalisme guru MAN 2 Pangandaran dinilai kurang baik. Hal ini terlihat dari implementasi, program, hingga peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengawasi pembelajaran belum optimal dan tidak memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap profesionalitas guru. Hal ini diakibatkan oleh terpakunya kepala sekolah terhadap pelaksanaan supervisi yang telah ditentukan atau dijadwalkan oleh Kemenag, sehingga kepala sekolah kesulitan dalam membuat terobosan pelaksanaan supervise guru.

Selain itu hasil penelitian Hadi Fatkhurokhim (2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di sekolah dasar se-Kecamatan Tasikmadu. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa kecilnya pengaruh kegiatan pada supervisi yang dilaksanakan terhadap kinerja guru. Sehingga menunjukkan adanya faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja guru di luar kegiatan supervisi. Faktor tersebut dapat berupa besar gaji yang diterima, tingkat kepangkatan guru, tingkat pendidikan guru, usia dan sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari keragaman data dari responden dalam penelitian ini, baik dari segi pangkat (38% guru memiliki golongan pangkat III.a keatas), jumlah gaji (sesuai tingkat kepangkatan), tingkat pendidikan (86% berpendidikan sesuai kualifikasi guru yaitu S1), tingkatan usia dan masa kerja (sebagian besar responden tergolong guru senior dengan masa kerja lebih dari 10 tahun) dan lain sebagainya. Sehingga perlu adanya penelitian lanjutan terhadap faktor di atas terhadap kinerja guru yang tentunya akan memberikan hasil penelitian yang dapat mendukung hasil penelitian ini. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar se-Kecamatan Tasikmadu" tidak terbukti atau ditolak.

Putri & Rafizah dkk. (2023) memperlihatkan bahwa supervisi pendidikan dapat membantu para guru dalam menemukan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan belajar pada siswa. Dalam hal ini supervisi pendidikan dapat dijadikan untuk dapat membantu dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran serta memaksimalkan kelebihanannya. Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Guru sebagai tenaga kerja harus cakap yang meliputi penguasaan materi belajar, penguasaan profesional pengajaran dan pendidikan, penguasaan metode beradaptasi dan berkepribadian untuk melaksanakan pelaksanaannya, selain itu gurupada sekolah dasarharus menjadi orang yang berkembang dan dinamis.

Dalam era digital, supervisi pendidikan memiliki peran yang penting untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa aspek pendekatan, diantaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan memperhatikan perkembangan teknologi digital serta kebutuhan siswa sekolah dasar. Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan panduan dan instruksi yang tepat serta mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dari penggunaan teknologi digital adalah dapat memperkaya proses pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik dalam belajar. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi digital juga memiliki beberapa kekurangan seperti kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru, terjadinya distraksi siswa sekolah dasar akibat penggunaan teknologi digital yang tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pentingnya supervisi pendidikan dalam mengatasi kekurangan pada penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran pada sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam memilih teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan pada siswa dan tujuan pembelajaran pada sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada hasil penelitian Jubaedah dan Mulyanti (2021) terdapat penghambat yang terjadi dalam kegiatan supervise seperti halnya guru yang kurang memperhatikan kelengkapan perangkat dalam proses pembelajaran, kesulitan guru dalam beralih dari paradigma dan pola pembelajaran konvensional, sarana pembelajaran multimedia yang belum tersedia, dan rendahnya Meskipun pelaksanaan supervise pendidikan telah dinilai baik, pengaruhnya dalam peningkatan profesionalisme guru MAN 2 Pangandaran dinilai kurang baik.

Pada penelitian Hadi Fatkhurokhim (2016) bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar se-Kecamatan Tasikamdu Karanganyar Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar seKecamatan Tasikmadu" tidak terbukti atau ditolak.

Pada penelitian Putri & Rafizah dkk. (2023) memperlihatkan bahwa supervisi pendidikan dapat membantu para guru dalam menemukan teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan belajar pada siswa. Dalam hal ini supervisi pendidikan dapat dijadikan untuk dapat membantu dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran serta memaksimalkan kelebihannya.

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Supervisi pendidikan adalah kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi, baik personel maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan adalah pembinaan dan pengembangan kepada guru dalam rangka meningkatkan profesionalnya dan kemampuannya guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan harus didesain secara baik agar

terarah dalam pelaksanaannya. Secara khusus fungsi kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan sangat penting karena dapat menunjang profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah harus dapat membina dan membimbing guru sehingga guru nyaman dalam bekerja dan dapat meningkatkan kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, Alvin Fahmi, et al. (2022). "Konsep Dasar Supervisi Pendidikan." *Jurnal Wahana Pendidikan* 9 (2) : 179-186.
- Fatkhurokhim Hadi. (2016). "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar". 5 (3).
- Fuad, Nurhattati, and Yanita Nur Indah Sari. (2021). "Supervisi Pendidikan: Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah."
- Mulloh, Tamim, and Abd Qadir Muslim. (2022). "Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru." *Journal Publicuho* 5 (3) 763-775.
- Sabandi, Ahmad. (2013). "Supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13 (2) 1-9.
- Suparliadi, Suparliadi. (2021). "Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4 (2) : 187-192.
- Wijaya Hadi. (2018). "Implementasi Supervisi Pendidikan di SD/MI". 4 (1) : 333-340.